

Kajian “Persepsi Mahasiswa Manajemen Terhadap Kewirausahaan Sebagai Karir dan Peran Pendidikan”

*Fauzan Muzhafar Ramdhani¹, Muhammad Rasyid Khair Munawar², Siti Sarah Ibrahim³,
Sandi Ramadhan⁴, Silvanica Intan Nugraha⁵*

¹*Universitas Muhammadiyah Sukabumi*

²*Universitas Nusa Putra Sukabumi*

³ *Universitas Nusa Putra Sukabumi*

⁴ *Universitas Nusa Putra Sukabumi*

⁵ *Universitas Nusa Putra Sukabumi*

Fauzanmuzhafar28@gmail.com

ABSTRAK : Perkembangan persepsi “khususnya mahasiswa manajemen” bahwa seseorang telah menjadi wirausaha sangat dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan. Sekolah kewirausahaan seharusnya tidak hanya memberikan informasi teoritis tetapi juga dapat membantu siswa menumbuhkan pola pikir kewirausahaan dan memulai bisnis mereka sendiri.

Kata Kunci: Wirausaha, Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, Persepsi Mahasiswa, Hambatan.

ABSTRACT : *The development of the perception "especially management students" that someone has become an entrepreneur is strongly influenced by entrepreneurship education. Entrepreneurship schools should not only provide theoretical information but can also help students cultivate an entrepreneurial mindset and start their own businesses.*

Keywords: *Entrepreneurship, Entrepreneurship, Entrepreneurship Education, Student Perception, Barriers.*

PENDAHULUAN

Definisi Kewirausahaan

Proses tindakan yang dilakukan seorang wirausahawan untuk meluncurkan usahanya disebut sebagai wirausaha. Menjadi seorang wirausaha membutuhkan kreativitas. Ini adalah kapasitas untuk merancang dan membangun sesuatu dari ketiadaan. Dibutuhkan bakat tertentu (pendekatan cekatan) untuk mengenali peluang di mana orang lain melihat ketidaksepakatan dan ketidakpastian. Kewirausahaan adalah mentalitas mencari kemungkinan, mengambil risiko yang diperhitungkan, dan mengambil untung dari memulai bisnis. Ini terdiri dari berbagai proses mental yang terkait dengan memulai dan mengelola bisnis. Kewirausahaan, menurut Peter Drucker, adalah "inovasi sistematis, yang terdiri dari pencarian perubahan yang terarah dan terorganisir, dan merupakan studi metodis tentang prospek yang dapat diberikan oleh perubahan tersebut untuk inovasi ekonomi dan sosial."

KARIR DALAM KEWIRAUSAHAAN
Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh kewirausahaan. Ini adalah tindakan yang disengaja yang melibatkan penciptaan, promosi, dan berbagi sumber daya dan layanan. Seorang wirausahawan sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi dan transisi sosial ekonomi. Hal ini membutuhkan pengabdian sepenuhnya, komitmen penuh, ketulusan lebih, dan keterlibatan lebih penuh untuk pertumbuhan dan kepribadiannya sendiri karena itu adalah aktivitas yang mengambil risiko dan tugas yang menuntut. Kewirausahaan bukanlah pekerjaan satu hari atau hamparan bunga. Kesuksesan dan kemakmuran tidak datang tanpa usaha. Butuh kesabaran dan kerja keras. Untuk berhasil sebagai wirausahawan, Anda memerlukan persiapan sistematis dan ketajaman bisnis (kapasitas untuk menggunakan penilaian yang baik dan membuat keputusan dengan cepat). Anda akan mencapai persimpangan jalan dalam hidup Anda setelah menerima diploma Anda. Pilihan apa yang harus

Anda lakukan dalam hidup akan memberikan masalah bagi Anda. Sebagian besar orang memfokuskan upaya mereka untuk mencari pekerjaan, menciptakan kekayaan, dan meningkatkan taraf hidup mereka. Anda memiliki dua kemungkinan pekerjaan utama untuk dipilih: pekerjaan berupah atau kewirausahaan. Istilah "karir" mengacu pada potensi yang terus menerus, terus berubah, terus berkembang baik untuk kemajuan pribadi maupun profesional. Sebagai ganti pekerjaan yang dibayar, kami mungkin menggambarkan kewirausahaan sebagai karir dalam bisnis Anda sendiri (YOB). Anda akan bekerja untuk orang lain jika Anda memilih pekerjaan. Anda akan menjadi bos bagi diri sendiri jika memilih untuk menekuni wirausaha.

Ketika bekerja untuk mendapatkan upah, seseorang melakukan tugas normal untuk pihak lain dengan imbalan gaji atau upah. Dia harus melaksanakan rencana yang ditetapkan oleh atasannya dan mematuhi arahannya. Seseorang dapat memilih bekerja untuk pemerintah, untuk sektor publik, atau untuk perusahaan swasta. Beberapa perbedaan terbesar antara peluang kerja bagi pekerja berupah dan mereka yang berwirausaha adalah Bekerja untuk Orang Lain Sambil Mencari nafkah Ikuti Petunjuk, Lakukan Tugas Rutin, Dapatkan Jumlah Tetap, Tidak Menghasilkan Kekayaan, Pemerintah, publik, dan sektor swasta adalah semua pilihan. Kewirausahaan Sendiri Bos, Buat Rencana Sendiri, Jadilah Kreatif kadang negatif, biasanya surplus menghasilkan kekayaan bisa memilih industri, perdagangan, atau bisnis jasa.

Faktor Ekonomi

Hambatan untuk Kewirausahaan

a) Kurangnya fasilitas overhead yang memadai

Inovasi yang menguntungkan membutuhkan infrastruktur minimal, seperti akses transportasi,

komunikasi, dan listrik. Mereka meningkatkan keuntungan sambil menurunkan biaya produksi.

b) Tidak tersedianya modal:

Modal adalah fokus dari penemuan. Mayoritas peralatan modal di negara-negara kurang berkembang harus diimpor, yang melibatkan valuta asing dan menghadirkan masalah yang menantang.

Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan sangat penting dalam memicu minat masyarakat di lapangan. Pemilik bisnis harus terlibat dalam pendidikan kewirausahaan, menurut Olawale Fatoki dan Olabanji Oni dari "Pandangan mahasiswa tentang keberhasilan pendidikan kewirausahaan di universitas Afrika selatan (Sep - 2014). Untuk mendapatkan pengalaman bisnis yang nyata dan langsung, mahasiswa harus berpartisipasi dalam program magang dengan bisnis. Universitas harus menawarkan pendidikan kewirausahaan kepada semua siswa yang terdaftar untuk meningkatkan keterampilan mereka. Pendidikan kewirausahaan memotivasi siswa untuk mengejar kewirausahaan sebagai karir dan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan, seperti bagaimana menulis rencana bisnis; tetapi, tampaknya tidak terlalu membantu dalam membantu siswa dalam berhubungan dengan mereka yang memiliki ide-ide perusahaan yang solid.

Menurut Naila aaijaz, Dahlan Bin Ibrahim (2012), pendidikan orang tua tidak banyak mempengaruhi sikap siswa menuju usaha kewirausahaan, dan kemudian pendidikan memang memainkan peran utama dalam membangun wirausahawan masa depan.

KAJIAN PUSTAKA

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki, dengan menggunakan pendidikan kewirausahaan sebagai model, bagaimana sikap dan persepsi mahasiswa manajemen tentang kewirausahaan sebagai panggilan dan hambatan yang mereka hadapi dalam mengejar perubahan kewirausahaan.

Oleh karena itu, permasalahan yang perlu ditelaah dalam penelitian ini adalah kemampuan pendidikan kewirausahaan untuk menginspirasi mahasiswa manajemen untuk meniti karir di bidang bisnis dan menurunkan jumlah pengangguran mahasiswa manajemen serta berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa ketika mencoba untuk memulai usaha sendiri. bisnis.

METODOLOGI

Penyelidikan studi tentang dampak pendidikan kewirausahaan terhadap persepsi mahasiswa manajemen tentang bisnis sebagai karir menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif mencoba memproyeksikan masa depan dengan mengukur kuantitas atau jumlah, membandingkannya dengan data sebelumnya, dan membuat perbandingan. Eksplorasi empiris yang sistematis dari sifat-sifat kuantitatif, fenomena, dan interaksinya disebut sebagai penelitian kuantitatif dalam ilmu-ilmu sosial.

Rencana penelitian: Responden mengisi kuesioner tertutup sebagai bagian dari prosedur survei berdasarkan penelitian percontohan. Para peserta penelitian dalam penelitian ini terdaftar dalam program gelar manajemen di berbagai perguruan tinggi manajemen di Kota Wardha. Ukuran sampel 60 mahasiswa dari perguruan tinggi bisnis merupakan populasi sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis

H1 : Ada hubungan positif antara peran pendidikan kewirausahaan dengan persepsi manajemen mahasiswa terhadap bisnis sebagai karir.

H2 : Ada perbedaan pemikiran mahasiswa manajemen terhadap demografi mahasiswa bisnis keluarga latar belakang dan mereka sebagian besar mengambil giliran ke arah kewirausahaan.

H3 : Ada hubungan positif antara Faktor ekonomi, kebijakan pemerintah dan hambatan di depan mahasiswa saat memulai sebuah bisnis.

Table 1 Deskripsi Siswa			
Variable	karakteristik	Jumlah Responden (60)	Persentase 100%
Pribadi Karakteristik			
Jenis Kelamin Siswa	Pria	22	36,66%
	Perempuan	38	63,33%
Status Pernikahan	Lajang	60	100%
	Telah Menikah	0	0%
Tinggal Bersama	Orang Tua	48	80%
	Asrama	12	20%
Saat Ini Bekerja	Ya	18	13,33%
	Tidak	52	86,66%
Pendidikan			
Kursus Mengajar	MBA	45	75%
	BBA	15	25%

Penafsiran : Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa 63,33 persen siswa yang dipilih untuk penelitian ini adalah perempuan, tinggal bersama orang tua (80%), sedang menempuh pendidikan manajemen, dan tidak bekerja (86,66 persen).

Tabel 2 Alasan Persepsi Wirausaha/Variabel Perencanaan		
Karir	Frekuensi (N=60)	Persentase (100%)
Motif untuk menjadi seorang pengusaha		
a) Bos sendiri	28	46,66%
b) Buat rencana sendiri	13	21,66%
c) Umumnya surplus	15	25%
d) Membantu keluarga dalam bisnis	4	6,66%

Penafsiran : Berdasarkan Tabel 2, 46,66 persen responden mengatakan mereka ingin memulai bisnis mereka sendiri karena mereka menyukai gagasan menjadi "bos bagi diri mereka sendiri".

Hanya 3,33 persen siswa yang lebih memilih bekerja di bisnis karena ingin menghidupi usaha keluarga.

Table 3 Pekerjaan Orang Tua berdampak pada pilihan kariri siswa sebagai pengusaha

Variabel	Frekuensi (N=60)	Persentase 100%
Wiraswasta	31	51,66%
Jasa	09	15%
Pengangguran	20	33,33%

Penafsiran : Menurut tabel 3, 51,66 persen siswa responden, memiliki usaha sendiri memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap karir anak. Terbukti bahwa sebagian besar siswa memiliki keluarga dinas.

Tabel 4 : Pegaruh pendidikan menejemen terhadap promosi kewiraswastaan

Variabel	Frekuensi (N=60)	Persentase 100%
Memberikan pengetahuan tentang rencana bisnis	29	48,33%
Sadar akan pentingnya pengembangan diri	28	46,66%
Upgrade tentang teknologi terbaru	3	5%
Tidak ada	0	0%

Penafsiran : Dari tabel 4, jelas bahwa setiap siswa responden percaya bahwa pendidikan manajemen berpengaruh dalam mempromosikan kewirausahaan dengan berbagai faktor.

Tabel 5 Hambatan cara berwirausaha dari siswa

Variabel	Frekuensi (N=60)	Percentase 100%
Kurangnya biaya overhead yang memadai fasilitas	7	11,66%
Tidak tersedianya moda	29	48,33%
Resiko besar	17	28,33%
Tidak tersedianya tenaga kerja dan lahan	5	8,33%
Faktor kepribadian	2	3,33%

Penafsiran : Menurut data table 5 di atas, 48,33 persen responden memiliki masalah dengan kekurangan keuangan, yang merupakan hambatan besar bagi usaha wirausaha mereka. Menurut responden, kepribadian mewakili sangat sedikit 3,33 % dari hambatan bisnis.

KESIMPULAN

Jelas dari keseluruhan penelitian bahwa 46,66% responden termotivasi oleh keinginan untuk "menjadi bos bagi diri sendiri" dan menjalankan bisnisnya sendiri. Seratus persen siswa yang menjawab percaya bahwa pendidikan manajemen memiliki pengaruh yang menguntungkan dalam mempromosikan kewirausahaan sebagai panggilan. Namun, responden berjuang dengan kekurangan keuangan, yang merupakan hambatan utama untuk berwirausaha sebagai panggilan. Menurut siswa responden, memiliki usaha sendiri memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap karir seorang anak sebagai wirausaha. Terbukti bahwa mayoritas siswa berasal dari keluarga militer. Menurut responden,

kepribadian mewakili sangat sedikit 3,33dari hambatan bisnis.

KETERBATASAN STUDI

» Penelitian ini berfokus pada hasil yang signifikan mengenai persepsi mahasiswa terhadap kewirausahaan.

» Studi ini dibatasi untuk 60 mahasiswa dari Sekolah Tinggi Manajemen di Universitas Nusa Putra.

SARAN

Mirip dengan sekolah kedokteran, sekolah manajemen harus mengamanatkan "magang" untuk mahasiswa manajemen pasca sarjana mereka untuk memberi mereka pengalaman dunia nyata dan pengetahuan praktis tentang kewirausahaan.

Pemerintah harus membantu mahasiswa manajemen dengan memasukkan konsesi pinjaman dalam persyaratan. Sebagai jaminan, pembayaran pinjaman awal.

REFERENSI

1. Mohanty sangram Keshari, (2005) “fundamentals of Entrepreneurship”.
2. Venu Akhil Kumar Parakala, (2015), “Entrepreneurship for Beginners”.
3. Nila aaijaz, Dahlan Bin Ibrahim and Ghazali Ahmad, (Sep,-2012), “ From Learners To Entreprenrurs : A Study On The Inclination Of University Students Towards Entrepreneurship As A Career Option And The Role Of Education”, Indian journal of Management.
4. Gorman G. Hanlon, D and King, W (1997). “some Research Perspectives On Entreprenurship Education, Enterprise Education And Education For Small Business Management : A Ten-Year Literature Review.” Intrenational Small Business Journal, vol. 15, Issue 3, pp.56-77.

5. Dana, L.P (2001). “ The Education And Training Of Entrepreneurs In Asia, Education training, Volume 43, Issue 8/9, pp. 405-415.